

**ANALISIS MODEL PEMBELAJARAN *DISCOVERY LEARNING*  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENYELESAIKAN SOAL  
CERITA BANGUN RUANG DI KELAS V SD N 173435 DOLOKSANGGUL**

**Benyamin Simamora<sup>1\*</sup>, Daitin Tarigan<sup>2</sup>, Elvi Mailani<sup>3</sup>,  
Fahrur Rozi<sup>4</sup>, Septian Prawijaya<sup>5</sup>**

<sup>1,2,3,4,5</sup>Universitas Negeri Medan

Post-el: [benjaminsimamora103@gmail.com](mailto:benjaminsimamora103@gmail.com)\*

Abstrak	Info Artikel
<p><i>Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui analisis penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita kubus dan balok di kelas V SD N 173435 Doloksanggul. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif bersifat pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini yaitu 1 guru wali kelas V dan 19 siswa kelas V SD N 173435 Doloksanggul. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling dimana setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran discovery learning dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita kubus dan balok di kelas V SD N 173435 Doloksanggul efektif dan baik digunakan dalam meningkatkan penyelesaian soal cerita kubus dan balok peserta didik yaitu dengan persentase 52,63 %.</i></p>	<p>Diajukan: 6-7-2023 Diterima: 12-8-2023 Diterbitkan : 25-8-2023</p> <p><b>Kata kunci:</b> <i>Model Pembelajaran; Discovery Learning, Soal Cerita</i></p> <p><b>Keywords:</b> <i>Discovery Learning; Story Problems</i></p>
<p><b>Abstract</b></p> <p><i>This research was conducted with the aim of knowing the analysis of the use of discovery learning models in improving the ability to solve cube and block word problems in class V SD N 173435 Doloksanggul. This research is a type of quantitative research with a descriptive approach. The population in this study were 1 homeroom teacher of class V and 19 students of class V SD N 173435 Doloksanggul. The sampling technique in this study was a probability sampling technique where each population has the same opportunity to be selected as a sample with certain considerations. The data collection technique used in this research is by using questionnaires, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the use of the discovery learning model in improving the ability to solve cube and block word problems in class V SD N 173435 Doloksanggul is effective and well used in improving students' cube and block story problem solving with a percentage of 52.63%.</i></p>	
<p><b>Cara mensitasi artikel:</b> Simamora, B., &amp; Tarigan, E, (2023). Analisis Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Bangun Ruang di Kelas V SDN 173435 Doloksanggul. <i>IJMS: Indonesian Journal of Mathematics and Natural Science</i>, 1(2), 72-77. <a href="https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJMS">https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJMS</a></p>	

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dalam kehidupan. Dalam membina sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu bersaing dalam

perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi peran dari pendidik sangatlah penting. Pendidikan harus dilaksanakan semaksimal mungkin untuk mencapai hasil sebesar besarnya. Dalam mencapai hasil yang diharapkan pengajar dapat mengembangkan dan menciptakan pembelajaran yang aktif dan kreatif. Dalam proses pembelajaran yang efektif dan aktif perlu adanya keterlibatan peserta didik, pendidik, orangtua dan lingkungan sekitar. Penggunaan metode yang tepat juga akan menunjang keberhasilan pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik yang memberikan pelajaran dan pendidikan terhadap peserta didik dengan hanya sebatas menyampaikan materi pembelajaran tentu akan berbeda dengan seorang pendidik yang menganggap mengajar itu adalah proses menyalurkan dan memberikan bantuan terhadap peserta didik untuk mampu memahami dan mengerti materi pelajaran. Dalam proses pembelajaran yang aktif dan inovatif di kelas peran guru sebagai pendidik sangat dibutuhkan dalam memilih model pembelajaran yang tepat terhadap kondisi peserta didik, kemampuan belajar peserta didik, dan minat peserta didik, sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, guru harus mampu menyesuaikan model pembelajaran yang digunakan dengan materi pembelajaran, kondisi pembelajaran, kondisi peserta didik, dan minat peserta didik.

*Discovery learning* adalah model pembelajaran yang sudah sering digunakan oleh pendidik. Menurut Cintia (dalam Lamas, 2020, h.189) “Model pembelajaran *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang membimbing, mengarahkan, serta melibatkan siswa secara aktif untuk menemukan konsep melalui informasi dan data yang diperoleh melalui pembelajaran di kelas”. Selanjutnya Borthick dan Jones (dalam Mukaramah. dkk, 2020) mengatakan “Model pembelajaran *discovery learning* merupakan pembelajaran mengarahkan peserta didik untuk mencari masalah, mendapatkan solusi, mencari informasi yang sesuai dengan materi pembelajaran, serta menyimpulkan materi pembelajaran yang didapatkan oleh peserta didik”.

Pada umumnya soal cerita adalah soal yang disajikan dalam bentuk cerita atau bentuk kalimat. Cerita yang disajikan dalam soal cerita dapat berupa kehidupan sehari-hari. Pada soal cerita peserta didik diharapkan mampu menganalisis soal cerita dan memahami isi soal cerita sehingga peserta didik mampu menyelesaikan dan menemukan jawaban dari soal cerita dengan baik dan benar. Dalam menyelesaikan soal cerita peserta didik harus mampu menganalisis dan memahami konsep dalam menyelesaikan soal cerita tersebut.

Pada pembelajaran kelas V mempelajari tentang bangun ruang, Menurut Subagyo Agung, Dkk, (2015, h.29) Bangun ruang adalah bagian ruang yang dibatasi oleh himpunan titik-titik yang terdapat pada seluruh permukaan bangun tersebut. Bangun ruang memiliki tiga dimensi dan memiliki volume atau isi di dalamnya. Pada materi bangun ruang terdapat pembelajaran kubus dan balok, dimana materi kubus dan balok ini adalah materi yang sering diajarkan oleh pendidik pada pembelajaran bangun ruang. Pada penelitian ini lebih fokus membahas kubus dan balok. Kubus adalah bangun ruang yang berbentuk persegi yang memiliki 6 sisi yang sama panjang dan memiliki rusuk yang sama. Sedangkan balok adalah bangun ruang yang memiliki tiga pasang sisi dengan ukuran yang sama dan saling berhadapan. Sebuah kubus dan balok mempunyai luas permukaan dan volume. Dalam pembelajaran kubus dan balok sering terdapat pertanyaan dengan menggunakan soal cerita tentang kehidupan sehari-hari peserta didik.

Oleh karena itu, penggunaan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran menyelesaikan soal cerita bangun ruang kubus dan balok lebih memberikan kesempatan kepada peserta didik lebih aktif dalam menyelesaikan soal cerita dengan melakukan identifikasi dan analisa pada soal cerita yang diberikan oleh guru, sehingga penggunaan model pembelajaran ini efektif dalam menyelesaikan soal cerita. Dimana model pembelajaran *discovery learning* adalah suatu proses pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara aktif dalam memecahkan masalah, mengidentifikasi suatu persoalan atau masalah dan menyelesaikan suatu masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dilakukan penelitian yang berjudul "Analisis Model Pembelajaran *Discovery Learning* Dalam Meningkatkan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita Materi Bangun Ruang".

## METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dengan pendekatan yang bersifat deskriptif. Pendekatan deskriptif yang dimaksud adalah data yang diambil selama penelitian bersifat objektif dan sesuai dengan data- data yang dilakukan selama penelitian. Populasi dalam penelitian ini yaitu 1 guru wali kelas V dan 19 siswa keals V SD N 173435 Doloksanggul. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah dengan teknik probability sampling dimana setiap populasi memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan angket, wawancara, dan dokumentasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Kubus dan Balok

Adapun hasil analisis pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita kubus dan balok sebagai berikut.

**Tabel 1 Analisis Pelaksanaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Meningkatkan Kemampuan Penyelesaian Soal Cerita Kubus dan Balok**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	1,0-1,75	0	0
2	Cukup Baik	>1,75-2,5	4	21,05 %
3	Baik	>2,5-3,25	10	52,63%
4	Sangat Baik	>3,25-4	5	26,32%
<b>Total</b>			19	100 %

Berdasarkan tabel analisis tabel 1 di atas menunjukkan bahwa pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita kubus dan balok dengan kategori sangat baik mendapatkan persentase 26,32 % yaitu sebanyak 5 responden, kemudian perolehan kategori baik dengan persentase 52,63 % yaitu sebanyak 10 responden, kemudian kategori cukup baik memperoleh persentase 21,05 % yaitu sebanyak 4 responden, dan kategori tidak baik dengan persentase 0 % atau tidak ada responden.

### Analisis Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Soal Cerita Kubus dan Balok

Adapun hasil analisis respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok sebagai berikut.

**Tabel 2 Analisis Respon Peserta Didik terhadap Penggunaan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Soal Cerita Kubus dan Balok**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	1,0-1,75	0	0 %
2	Cukup Baik	>1,75-2,5	4	21,05 %
3	Baik	>2,5-3,25	9	47,37 %
4	Sangat Baik	>3,25-4	6	31,58 %
<b>Total</b>			19	100 %

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 di atas dapat diketahui bahwa respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan kategori sangat baik mencapai persentase sebanyak 31,58 % yaitu dengan 6 responden. Kemudian respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan kategori baik mencapai persentase sebanyak 47,37 % yaitu dengan 9 responden. Kemudian respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok pada kategori cukup baik mencapai persentase 21,05 % yaitu dengan 4 responden. Dan respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan kategori tidak baik memiliki persentase 0 % atau tidak ada responden.

### Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Soal Cerita Kubus dan Balok

Adapun hasil analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok sebagai berikut.

**Tabel 3 Analisis Hasil Belajar Peserta Didik dengan menggunakan Model Pembelajaran *Discovery Learning* dalam Pembelajaran Soal Cerita Kubus dan Balok**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Tidak Baik	1,0-1,75	0	0 %
2	Cukup Baik	>1,75-2,5	3	15,79 %
3	Baik	>2,5-3,25	12	63,16 %
4	Sangat Baik	>3,25-4	4	21,05 %
<b>Jumlah</b>			19	100 %

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 3 di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan kategori sangat baik mencapai persentase sebanyak 21,05 %, dimana terdapat 4 responden mencapai kategori sangat baik.

Kemudian pada kategori baik mencapai persentase sebesar 63,16 %, dimana terdapat 12 responden pada kategori baik. Selanjutnya untuk kategori cukup baik mencapai 15,79 %, dimana terdapat 3 responden mencapai kategori cukup baik. Dan pada kategori tidak baik mencapai persentase 0 % atau tidak ada responden pada kategori tidak baik.

#### KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan penyelesaian soal cerita kubus dan balok di SD N 173435 Doloksanggul dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *discovery learning* efektif dan baik digunakan dalam meningkatkan kemampuan penyelesaian soal cerita kubus dan balok peserta didik di kelas V SD N 173435 Doloksanggul yaitu analisis pelaksanaan model pembelajaran *discovery learning* dalam meningkatkan kemampuan menyelesaikan soal cerita kubus dan balok dengan persentase 52,63 % dengan kategori baik atau efektif. Kemudian untuk analisis respon peserta didik terhadap penggunaan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan persentase 47,37 % dengan kategori baik. Dan analisis hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* dalam pembelajaran soal cerita kubus dan balok dengan persentase 62,16 % terdapat pada kategori baik.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini, untuk kedua orang tuaku yang telah memberikan semangat, doa, dan dukungan kepada penulis, dan kepada bapak Drs. Daitin Tarigan, M.Pd selaku dosen ps penulis yang selalu memberikan semangat, dan ilmu kepada penulis, serta kepada ibu Elvi Mailani, S.Si, M.Pd, bapak Fahrur Rozi, S.Pd, M.Pd, dan bapak Septian Prawijaya, S.Pd, M.Pd selaku dosen penguji penulis. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih kepada SD N 173435 Doloksanggul.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amri Sofan, (2013). Pengembangan & Model Pembelajaran dalam Kurikulum 2013. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Elvi Mailani, (2013). Penerapan Pembelajaran Matematika Yang Menyenangkan. Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pendidikan Dasar, 1(1), h.10. <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/1286>
- Isrok'atun, Amelia Rosmala, (2018). Model-model Pembelajaran Matematika. Jakarta: Bumi Aksara.
- Lamas E. R., & Mardati, A., (2020). Pengaruh Model Discovery Learning Terhadap Pemecahan Masalah Soal Cerita Matematika Kelas V SD Negeri Kotagede III. Jurnal Fundamental (Fundamental Pendidikan Dasar), 3(2), h.189. <http://eprints.uad.ac.id/33199/1/Hasil%20Cek%20Plagiarism%20Pengaruh%20Discovery.pdf>
- Rizky Dian Utari, (2019). Analisis Kesulitan Belajar Matematika dalam Menyelesaikan Soal Cerita. Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar, 3(4), h. 535. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jisd/article/view/22311>

- Setyaningsih Rika, (2019). Matematika untuk SD/MI Kelas V. Siduarjo: Masmedia Buana Pustaka.
- Subagyo Agung, Dkk, (2015, h.29). Pengenalan Rumus Bangun Ruang Matematika Berbasis AugmentedReality, h 29. file:///C:/Users/HP/Downloads/173928-ID-pengenalan-rumus-bangun-ruang-matematika.pdf
- Sugiyono,(2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung : Alfabeta.
- Tarigan Daitin,(2014). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran Matematika Kelas V SD Negeri 101774 Sampali, h. 94.  
<https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/elementary/article/view/135>
- Yuliana Nabila, (2018). Penggunaan Model Pembelajaran Discovery Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar. Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran, 2 (2), h. 21-23.  
<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/jipp/article/view/13851>